

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku merokok merupakan suatu hal yang fenomenal. Hal ini di tandai dengan jumlah perokok yang mengalami peningkatan. Usia perokok pemula di Indonesia pada usia anak, remaja, dan dewasa muda terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (Riset Kesehatan Dasar,2010). Pada masa remaja, konsep diri individu berkembang, termasuk harga diri. WHO menyebutkan, salah satu penyebab terjadinya perilaku merokok serta pengonsumsian alkohol dan obat-obatan pada remaja adalah harga diri yang negatif pada diri remaja. Bagi remaja, merokok dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi perasaan negatif yang remaja rasakan (Veselska,2009)

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 adapun usia pertama kali merokok pada usia 10-14 tahun yaitu sebesar 9,3% dan usia merokok ini meningkat pada usia diatas 15 tahun yaitu 40%. *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2008 menyebutkan, Indonesia menempati urutan ketiga konsumsi rokok di Asia dengan jumlah 146 juta jiwa, sedangkan pada data Riset Kesehatan Dasar 2010 terjadi peningkatan kembali merokok pada usia diatas 15 tahun yaitu 43,3% dengan prevalensi perilaku merokok di Indonesia sebesar 34,7%. Pada tahun 2013, prevalensi perilaku merokok usia diatas 15 tahun mengalami peningkatan dari 34,7% menjadi 36,3% (Riset Kesehatan Dasar,2013). .

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 9 Oktober 2018 hari selasa dari hasil wawancara dengan Ketua RT Kecamatan Sukun Kelurahan Sukun RT 06 RW 02 Kota Malang telah diketahui 15 anak remaja putra yang telah menggunakan rokok. Dari hasil wawancara dengan beberapa remaja dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan ajang untuk menunjukkan ikatan kekerabatan dalam kelompok dan memberikan kesan mengagumkan serta lebih dihargai oleh teman sebaya. Dalam pengamatan tampak remaja putra merokok di teras rumah salah satu warga, tetapi kadang duduk di tempat yang tidak terlihat orang lain..

Latar belakang remaja mulai merokok berkaitan dengan adanya krisis aspek psikososial pada masa perkembangan remaja, yaitu masa ketika remaja sedang mencari jati diri (Mubarok, 2009). Perilaku merokok dilakukan oleh individu sebagai salah satu bentuk dari solidaritas dari suatu ikatan kelompok dan simbol status sosial, juga sering diasosiasikan dengan kedewasaan, menarik lawan jenis, kemampuan bersosialisasi, dan aktualisasi diri. Perasaan negatif remaja putra sering muncul dalam perasaan seperti: tidak dihargai, merasa diabaikan, dan mengalami penolakan dari lingkungan maupun komunitas. Maka dari itu, merokok bagi remaja dapat menjadi salah satu cara mengurangi perasaan negatif yang di rasakan (Vaseleska, 2009). Secara umum seseorang merokok karena sudah kecanduan, mengurangi perasaan - perasaan negative karena sudah jadi kebiasaan dan meningkatkan harga diri (Hudaya, 2009)

Dari masalah yang telah di paparkan diatas tentang remaja yang melakukan perilaku merokokdapat melakukan cara konseling kelompok untuk menurunkan angka remaja yang merokok. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, diarahkan pada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya (Sukardi, 2008). Dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Remaja Putra Umur 13-15 Tahun Di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah tentang

- 1.2.1 Bagaimana perilaku merokok Remaja Putra Umur 13-15 Tahun Di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ?
- 1.2.2 Bagaimana harga diri Remaja Putra Umur 13-15 Tahun Di Di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ?
- 1.2.3 Bagaimana hubungan antara perilaku merokok dengan harga diri Remaja Putra Umur 13-15 Tahun Di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.2 Tujuan Umum

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan harga diri Remaja Putra Umur 13-15 Tahun Di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

1.3.3 Tujuan Khusus

1.3.3.1 Untuk mengetahui perilaku merokok remaja putra umur 13-15 di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

1.3.3.2 Untuk mengetahui harga diri remaja putra merokok umur 13-15 Tahun di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

1.3.3.3 Untuk menganalisa hubungan perilaku perokok dengan harga diri remaja putra merokok umur 13-15 Tahun di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan untuk profesi keperawatan dalam mempersiapkan intervensi dan pendidikan kesehatan yang tepat terkait permasalahan remaja, khususnya harga diri remaja

1.4.2. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk peneliti-peneliti yang akan datang.

1.4.3. Manfaat Lahan Penelitian

Diharapkan di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang terjadi penurunan perokok aktif bagi remaja putra dibawah umur serta kesadaran keluarga dalam menjaga dan menjalin komunikasi agar tidak terulang bergaul dan melakukan perilaku merokok dengan sembunyi-sembunyi.

1.4.4. Manfaat Bagi Responden

Bagi remaja putra merokok remaja putra umur 13-15 Tahun di RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang diharapkan agar termotivasi mencari ilmu mengetahui dampak merokok.

